

ABSTRAK

Program KB memiliki peranan penting dalam menurunkan resiko kematian ibu melalui upaya pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan serta menjarangkan kehamilan. Perode kontrasepsi pasca persalinan merupakan pemasangan kontrasepsi dalam jangka waktu 42 hari setelah melahirkan. Hal ini ditetapkan untuk mencegah *missed opportunity*. Masih rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan ini diduga berkontribusi terhadap landainya penurunan AKI. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan pada ibu nifas di Puskesmas Pungpungan Kabupaten Bojonegoro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan design penelitian *cohort*. Sampel penelitian adalah ibu nifas, pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sejumlah 57 responden. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel dependen adalah penggunaan kontrasepsi pasca salin.

Hasil analisis menggunakan uji *pearson chi square* didapatkan mayoritas pengetahuan baik (70,2%) dan sikap 56,1 *favorable* (positif). Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan $p=0,001$ dan sikap $p= 0,000$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan, dengan demikian perlunya penyampaian informasi dari tenaga kesehatan yang terintegrasi dalam kegiatan P4K, Kelas Ibu hamil, pelayanan ANC terpadu serta kunjungan nifas dan kegiatan lainnya.

Kata Kunci : pengetahuan dan sikap; kontrasepsi pasca salin; ibu nifas.

ABSTRACT

The family planning program has an important role in reducing the risk of maternal death through efforts to prevent pregnancy, delay gestational age and space out pregnancies. The post-partum contraception period is the installation of contraception within 42 days after giving birth. This is set to prevent missed opportunities. The low coverage of postnatal contraceptive use is thought to have contributed to the gradual decline in MMR. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with the use of postpartum contraception in postpartum mothers at the Pungpungan Health Center, Bojonegoro Regency.

This type of research is analytic research with a cohort research design. The research sample was postpartum mothers, sampling was taken using accidental sampling technique with a total of 57 respondents. The independent variables are knowledge and attitudes, while the dependent variable is the use of postpartum contraception.

The results of the analysis using the Pearson chi square test obtained the majority of good knowledge (70.2%) and 56.1 *favorable* attitudes (positive). The results of the analysis of the relationship between knowledge and the use of postpartum contraception $p=0.001$ and attitudes $p=0.000$. These results indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes with the use of postpartum contraception.

From the results above, it can be concluded that knowledge and attitudes are related to the use of postpartum contraception, thus it is necessary to convey information from integrated health workers in P4K activities, pregnant women classes, integrated ANC services and postpartum visits and other activities.

Keywords : *Knowledge And Attitude; Postpartum Contraception; Postpartum Mother*